

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Karya Tulis Ilmiah, Mei 2025

Prachita Linggani

Pengukuran Kualitas Fisik Udara Pada Rumah Penderita ISPA Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedaloman Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus Tahun 2025

xvii + 27 Halaman + 5 Tabel + 2 Gambar + 7 Lampiran

RINGKASAN

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan masalah kesehatan yang dipengaruhi oleh kualitas fisik udara di dalam rumah. Suhu, kelembapan, dan ventilasi yang tidak memenuhi standar kesehatan dapat meningkatkan risiko kejadian ISPA, terutama di wilayah tropis seperti Kecamatan Gunung Alip, Kabupaten Tanggamus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan total sampling sebanyak 80 rumah penderita ISPA di wilayah kerja Puskesmas Kedaloman. Data dikumpulkan melalui pengukuran suhu udara, kelembapan relatif, dan laju kecepatan udara di kamar tidur menggunakan hygrometer dan anemometer. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menentukan proporsi rumah yang memenuhi standar kualitas fisik udara berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 2 Tahun 2023.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa 42,50% rumah tidak memenuhi standar suhu udara dalam ruang (18–30°C), 46,25% rumah memiliki kelembapan relatif di luar rentang ideal (40–60%), dan 40% rumah memiliki laju ventilasi yang kurang dari standar minimal (<0,15 m/s). Kondisi ini menunjukkan masih adanya permasalahan kualitas udara yang dapat memperburuk kesehatan penghuni, khususnya penderita ISPA.

Kualitas fisik udara di rumah penderita ISPA masih belum optimal. Upaya perbaikan ventilasi, pengaturan suhu dan kelembapan, serta edukasi masyarakat sangat diperlukan untuk meningkatkan kondisi lingkungan rumah dan menurunkan risiko ISPA.

Kata Kunci : Kualitas udara dalam ruangan, suhu, kelembapan, ventilasi.

Daftar Bacaan : 24 (2014 – 2024)

**HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH
TANJUNGKARANG DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH**

Scientific Papers, May 2025

Prachita Linggani

Assessment of Indoor Physical Air Quality in Households of Acute Respiratory Infection (ARI) Patients in the Kedaloman Health Center Area, Gunung Alip Subdistrict, Tanggamus Regency in 2025

xvii + 27 Pages + 5 Tables + 2 Pictures + 7 Appendices

ABSTRACT

Acute Respiratory Infection (ARI) is a significant health problem influenced by the physical quality of indoor air. Temperature, humidity, and ventilation that do not meet health standards can increase the risk of ARI, especially in tropical regions such as Gunung Alip District, Tanggamus Regency..

This study used a descriptive quantitative approach with total sampling of 80 homes with ARI patients in the working area of Kedaloman Public Health Center. Data were collected by directly measuring indoor air temperature, relative humidity, and air velocity in the bedrooms using a hygrometer and an anemometer. Data analysis was conducted descriptively to determine the proportion of houses meeting indoor air quality standards based on the Indonesian Ministry of Health Regulation No. 2 of 2023.

The results showed that 42.50% of the houses did not meet the temperature standard (18–30°C), 46.25% had relative humidity outside the ideal range (40–60%), and 40% had air velocity below the minimum standard (<0.15 m/s). These conditions indicate ongoing issues with indoor air quality that may worsen the health of occupants, particularly ARI patients.

The physical quality of indoor air in homes of ARI patients is still suboptimal. Improving ventilation, regulating temperature and humidity, and community education are necessary efforts to enhance home environments and reduce the risk of ARI.

Keywords : Indoor air quality, temperature, humidity, ventilation.

Reading List : 24 (2014 – 2024)